BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menempati posisi sebagai produsen minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*/*CPO*) terbesar di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), total produksi CPO nasional mencapai 46,98 juta ton. Besarnya produksi kelapa sawit tersebut menjadikan sektor ini sebagai salah satu penopang penting perekonomian nasional, baik melalui kontribusinya terhadap kegiatan ekspor maupun dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik.

Walaupun industri kelapa sawit menunjukkan perkembangan yang pesat, berbagai tantangan yang dihadapi turut menjadi semakin kompleks, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia. Sektor ini memerlukan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen perkebunan, teknik budidaya, dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi berperan sebagai institusi pendidikan vokasi yang berorientasi pada pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang perkebunan kelapa sawit.

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Diploma III dan Diploma IV dengan kurikulum yang dirancang secara terstruktur serta menekankan keseimbangan antara pembelajaran teoretis dan praktik. Dalam pelaksanaannya, kegiatan praktik lapangan menjadi salah satu unsur penting dalam kurikulum yang didukung oleh tenaga pengajar yang berasal dari kalangan praktisi berpengalaman di industri kelapa sawit. Sebagai bagian integral dari proses pendidikan, setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu program pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan di perusahaan atau institusi yang relevan dengan bidang studinya dalam kurun waktu tertentu. Melalui pelaksanaan PKL, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh

pemahaman yang lebih komprehensif mengenai disiplin ilmu yang dipelajari, sekaligus mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Laporan ini menyajikan rangkaian kegiatan PKL yang telah dilaksanakan di PT Tandan Sawita Papua Teratai Estate.

PT Tandan Sawita Papua merupakan anak perusahaan dari Eagle High Plantation yang berdiri sejak 2009, Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Papua Nomor 522/1737/SET Tahun 2009 mengenai Persetujuan Prinsip Pencadangan Areal Perkebunan Kelapa Sawit atas nama PT Tandan Sawita Papua, yang kemudian ditindaklanjuti melalui Surat Keputusan Gubernur Provinsi Papua Nomor 107 Tahun 2009 tentang pemberian Izin Usaha Perkebunan kepada PT Tandan Sawita Papua, perusahaan tersebut memperoleh izin pengelolaan areal perkebunan kelapa sawit dengan luas mencapai 26.300 hektar. Kemudian pada Tahun 2010 PT Tandan Sawita Papua mengalami perubahan luasan yang kedua kalinya mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Provinsi Papua No. 7 Tahun 2010 Tentang Pencadangan Areal Perkebunan Kelapa Sawit Seluas 18.333 Ha PT Tandan Sawita Papua di Kabupaten Keerom Provinsi Papua.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Memperoleh pemahaman serta pengetahuan mengenai pelaksanaan teknis budidaya kelapa sawit yang diterapkan di PT Tandan Sawita Papua Teratai Estate.
2. Melakukan perbandingan antara pengetahuan akademis dan keterampilan praktikum yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan kondisi nyata yang dijumpai di lapangan.
3. Menyampaikan masukan berupa saran, gagasan, dan kritik yang bersifat konstruktif sebagai alternatif dalam mendukung pengelolaan teknis budidaya kelapa sawit di PT Tandan Sawita Papua Teratai Estate.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, yaitu :

1. Mendapatkan pemahaman secara langsung mengenai tingkat kesesuaian antara konsep teoretis yang dipelajari selama perkuliahan dengan penerapannya pada kondisi aktual di lapangan.
2. Mengembangkan kemampuan berinteraksi dan bersosialisasi dengan pihak atasan maupun sesama rekan kerja dalam lingkungan perkebunan kelapa sawit.
3. Membentuk kesiapan mental, fisik, serta kepribadian dalam menghadapi tuntutan dan dinamika dunia kerja di sektor perkebunan kelapa sawit.
4. Memperoleh pemahaman mengenai karakteristik lingkungan kerja serta kondisi kehidupan sosial masyarakat yang berada di sekitar kawasan perkebunan.